

# **SKRIPSI**

## **KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA NELAYAN TRADISIONAL PANTAI MATRAS DI KELURAHAN MATRAS KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA**



**ISMULYANTI  
07021281823049**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA NELAYAN TRADISIONAL PANTAI MATRAS DI KELURAHAN MATRAS KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**ISMULYANTI  
07021281823049**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA NELAYAN  
TRADISIONAL PANTAI MATRAS  
DI KELURAHAN MATRAS KECAMATAN SUNGAILIAT  
KABUPATEN BANGKA”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**ISMULYANTI  
07021281823049**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Dadang H Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003



27/12-22

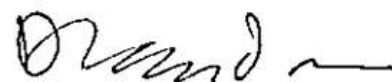
Pembimbing II

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003



27/12 - 22

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA NELAYAN  
TRADISIONAL PANTAI MATRAS  
DI KELURAHAN MATRAS KECAMATAN SUNGAILIAT  
KABUPATEN BANGKA”**

Skripsi

**ISMULYANTI  
07021281823049**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 02 Januari 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003.


Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Yunindyawati, M.Si  
NIP. 197506032000032001
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



Mengetahui,

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.**  
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismulyanti

NIM : 07021281823049

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Tradisional Pantai Matras di Kelurahan Matras Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Desember 2022

Yang buat pernyataan,



Ismulyanti

NIM. 07021281823049

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

*“Betindaklah ketika merasa benar dan diamlah ketika merasa bersalah”*

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT sebagai rasa syukur
2. Mamak dan Apii (H. Samsudin dan Hj. Sumarni)
3. Saudara kandung ( Aini Zulvawati, Shohibul Khoiri dan Fahri Hasyim)
4. Teman seperjuangan sarjana sosial
5. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum dan Ibu Gita Isyanawulan S.Sos., MA
6. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Alhamdulillah rabbil 'alamin* segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya, nikmat sehat, kesabaran dan semangat bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Tradisional Pantai Matras di Kelurahan Matras Kecamatan Sungaiiat Kabupaten Bangka” sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarhan S-1 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan pada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, serta wakil rektor I, II, III, dan IV Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, serta wakil dekan I, II, dan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mulyanto, MA dan Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.SC selaku dosen akademik yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuannya selama perkuliahan.
5. Bapak Dadang Hikmah Purnama, M.Hum, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan ilmu, pemikiran, masukan, arahan dan bimbingannya dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.



6. Ibu Gita Isyanawulan S.Sos., MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, pengalamannya selama perkuliahan, seluruh staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu segala kepentingan akademik dan administrasi jurusan.
9. Terkhusus kedua orang tua penulis Mamak dan Apii, H. Samudin dan Hj. Sumarni tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara moral dan materil kepada penulis hingga penulis mampu bisa sampai tahap penyelesaian skripsi. Terimakasih banyak mamak api, imung sayang kalian.
10. Terimakasih Ayuk Zulva, Adek Shohib dan Acu Fahri yang telah memberi semangat dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kesanggupan penulis tanpa menuntut apapun.
11. Terimakasih kepada bapak, ibu nelayan di Kelurahan Matras yang telah bersedia menerima penulis untuk bersedia melaksanakan wawancara sebagai data penyelesaian skripsi penulis.
12. Terimakasih untuk teman-teman Sosiologi Angkatan 2018, terkhusus Sosiologi Ganjil Angkatan 2018 yang sudah kebersamaian penulis selama masa perkuliahan baik *Offline* maupun *Online*.
13. Terimakasih Himpunan jurusan penulis HIMASOS FISIP UNSRI dan PRAMUKA UNSRI yang sudah memberikan pengalaman dan ilmu dalam berorganisasi kepada penulis.
14. Untuk teman dan Sahabat penulis baik di Bangka maupun di Indralaya, *member of* Kecebong, Dularqyu, Pejuang Skripsi dan Rizki Trializa (Tomket). Terimakasih sudah bersedia berteman dengan penulis dari menemani, menghibur, mendengar curhatan penulis hingga memberikan pengalaman bagi penulis.



15. Terimakasih untuk Intan Octavia dan Rizaldy Al-ghifari yang sudah penulis repotkan untuk menemani penulis dalam pengambilan data sehingga skripsi ini selesai.
16. Untuk orang yang selalu penulis repotkan dalam hal apapun, yang selalu support penulis dan selalu ada baik dalam bahagia dan sedihnya penulis terimakasih Arba sudah hadir sejak 2018 lalu.

Kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kabaikan pihak yang terkait dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena ada keterbatasan ilmu dan hal lainnya dan sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat terbuka untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, Desember 2022

Ismulyanti  
07021281823049

## ABSTRAK

### KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA NELAYAN TRADISIONAL PANTAI MATRAS DI KELURAHAN MATRAS KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA

Penelitian ini mengkaji tentang “Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Tradisional Pantai Matras di Kelurahan Matras Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka”. Masalah penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kondisi sosial dan kondisi ekonomi keluarga nelayan. Kondisi sosial dalam penelitian ini mengkaji hubungan sosial yang berkembang antar nelayan sedangkan kondisi ekonominya mengkaji aktivitas ekonomi keluarga nelayan tradisional. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan strategi studi kasus serta dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini akan menunjukkan kondisi sosial ekonomi nelayan tradisional mulai dari adanya saling membantu antar nelayan, pro dan kontra adanya KIP/PIP, penyelesaian ketegangan masyarakat yang pro dan kontra adanya KIP/PIP, aktivitas ekonomi nelayan, pendapatan nelayan hingga kesejahteraan keluarga nelayan.

**Kata Kunci : Kondisi Sosial Ekonomi, Keluarga Nelayan.**

**Indralaya, 16 Januari 2023**

**Mengetahui/Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum**  
**NIP. 196507121993031003**

**Pembimbing II**



**Gita Isyanawulan S.Sos., MA**  
**NIP.198611272015042003**

**Ketua Jurusan Sosiologi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
**NIP. 198002112003122003**

## ABSTRACT

### **SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS OF MATRAS BEACH TRADITIONAL FISHERMEN FAMILIES IN MATRAS VILLAGE SUNGAILIAT DISTRICT BANGKA REGENCY**

This study examines the "Socio-Economic Conditions of Matras Beach Traditional Fishermen Families in Matras Village, Sungailiat District, Bangka Regency". The research problem discussed in this study is fishermen's families social and economic conditions. The social conditions in this study examine the social relations that develop between fishermen, while the economic conditions examine the financial activities of traditional fishing families. This study uses descriptive qualitative research methods using a case study strategy and data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The results of this study will show the socio-economic conditions of traditional fishermen, starting from mutual assistance between fishermen, the pros and cons of KIP/PIP, resolution of community tensions that are pros and cons of KIP/PIP, fishermen's economic activities, fishermen's income to the welfare of fishermen's families.

**Keywords: Socioeconomic Conditions, Fishermen's Families.**

Indralaya, January 16<sup>th</sup> 2023

Approve by

Advisor I



**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum**  
NIP. 196507121993031003

Advisor II

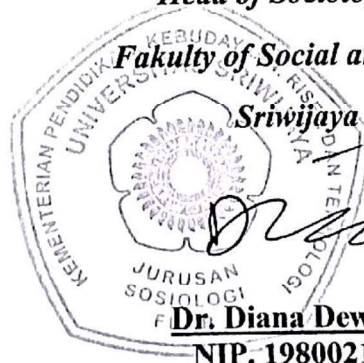


**Gita Isyanawulan S.Sos., MA**  
NIP.198611272015042003

**Head of Sociology Departement**

**Fakulty of Social and Political Science**

**Sriwijaya University**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

### Halaman

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPS</b> .....               | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPS</b> .....                | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....                        | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....                          | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                 | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                     | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                              | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                    | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                   | 6           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                 | 7           |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                                      | 7           |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                                   | 7           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                | 7           |
| 1.4.1 Manfaat Umum.....                                     | 7           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....                                  | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> ..... | <b>8</b>    |
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                                  | 8           |
| 2.2 Kerangka Pemikiran.....                                 | 14          |
| 2.2.1 Kondisi Sosial .....                                  | 14          |
| 2.2.2 Kondisi Ekonomi .....                                 | 17          |
| 2.2.3 Keluarga Nelayan.....                                 | 19          |
| 2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....                           | 21          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                      | <b>23</b>   |
| 3.1 Desain Penelitian.....                                  | 23          |
| 3.2 Lokasi Penelitian.....                                  | 23          |
| 3.3 Strategi Penelitian .....                               | 24          |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.4 Fokus Penelitian .....   | 24        |
| 3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....                                | 25        |
| 3.5.1 Data Primer .....  | 25        |
| 3.5.2 Data Sekunder.....   | 25        |
| 3.6 Kriteria dan Penentuan Informan .....                          | 26        |
| 3.7 Peranan Peneliti.....  | 26        |
| 3.8 Unit Analisis Data .....                                       | 27        |
| 3.9 Teknik Pengumpulan Data .....                                  | 27        |
| 3.9.1 Observasi.....   | 28        |
| 3.9.2 Wawancara.....   | 28        |
| 3.9.3 Dokumentasi .....  | 29        |
| 3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....                       | 29        |
| 3.10.1 Triangulasi Sumber Data.....                                | 29        |
| 3.10.2 Triangulasi Teknik .....                                    | 30        |
| 3.10.3 Triangulasi Waktu.....                                      | 30        |
| 3.11 Teknik Analisis Data .....                                    | 30        |
| 3.11.1 Kondensasi Data ( <i>Data Condensation</i> ).....           | 31        |
| 3.11.2 Displasy Data ( <i>Data Display</i> ) .....                 | 31        |
| 3.11.3 Kesimpulan ( <i>Conclusion drawing/verification</i> ) ..... | 32        |
| 3.12 Jadwal Penelitian.....  | 33        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>                | <b>34</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Bangka .....                           | 34        |
| 4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Bangka.....                        | 34        |
| 4.1.2 Penduduk di Kabupaten Bangka .....                           | 35        |
| 4.1.3 Potensi Perikanan di Kabupaten Bangka.....                   | 36        |
| 4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sungailiat .....                       | 38        |
| 4.2.1 Gambaran Umum Kelurahan Matras.....                          | 40        |
| 4.2.2 Pendidikan di Kelurahan Matras .....                         | 40        |
| 4.2.3 Kesehatan di Kelurahan Matras .....                          | 41        |
| 4.2.4 Mata Pencaharian di Kelurahan Matras.....                    | 42        |
| 4.3 Gambaran Informan .....  | 42        |
| 4.3.1 Informan Kunci.....  | 43        |
| 4.3.2 Informan Utama .....   | 43        |
| 4.3.3 Informan Pendukung.....                                      | 47        |

|   |            |
|---|------------|
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>       | <b>49</b>  |
| 5.1 Potret Keluarga Nelayan .....             | 49         |
| 5.2 Kondisi Sosial Antar Nelayan .....        | 57         |
| 5.2.1 Saling Membantu Antar Sesama .....      | 58         |
| 5.2.2 Pro dan Kontra Adanya KIP dan PIP ..... | 65         |
| 5.2.3 Penyelesaian Ketegangan .....           | 72         |
| 5.3 Kondisi Ekonomi Keluarga Nelayan .....    | 77         |
| 5.3.1 Aktivitas Ekonomi Nelayan .....         | 78         |
| 5.3.2 Pendapatan Nelayan .....                | 86         |
| 5.3.3 Kesejahteraan .....                     | 95         |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                   | <b>102</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....                          | 102        |
| 6.2 Saran .....                               | 103        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>104</b> |

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....  | 12             |
| Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....   | 25             |
| Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....  | 33             |
| Tabel 4. 1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan, 2021 ..... | 37             |
| Tabel 4. 2 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan 2021 ..... | 38             |
| Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa, 2020 .....                            | 39             |
| Tabel 4. 4 Prasarana Pendidikan Dalam Wilayah Kelurahan Matras .....   | 41             |
| Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Matras Tahun 2021.....                | 41             |
| Tabel 4. 6 Jenis Mata Pencaharian di Kelurahan Matras Tahun 2021 .....                                       | 42             |



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....  | 22 |
| Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Bangka.....   | 34 |
| Gambar 4. 2 Peta Wilayah Sumatera Selatan dengan Kepulauan Bangka Belitung<br>.....    | 35 |
| Gambar 4. 3 Diagram Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan 2021.....                        | 36 |
| Gambar 4. 4 Diagram Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka<br>2021 ..... | 38 |
| Gambar 4. 5 Peta Wilayah Kecamatan Sungailiat .....                                    | 39 |
| Gambar 5. 1 Peralatan Tangkap Nelayan.....   | 53 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| lampiran 1 Transkrip Wawancara .....   | 108            |
| Lampiran 2 Sk Judul Sripsi .....       | 123            |
| Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian ..... | 124            |
| Lampiran 4 Hasil Cek Plagiasi.....     | 125            |
| Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian..... | 126            |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan (*archipelago state*) terbesar di dunia dengan luas wilayah perairan mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup> yang terdiri atas perairan laut teritorial, perairan laut nusantara, dan perairan laut Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Garis pantai terpanjang mencapai 81.000 km dengan gugusan pulau sebanyak 17.508 buah menjadikan Indonesia kaya dengan berbagai jenis ikan dan biota laut, sumber daya ini jika dimanfaatkan dengan maksimal dapat menopang pembangunan nasional. Pembangunan sektor perikanan sebagai bagian dari pembangunan nasional, dapat diwujudkan dengan mendorong pertumbuhan agro industri melalui penyediaan bahan baku, membuka lapangan pekerjaan baru sehingga terjadi pemerataan pendapatan dan stabilitas sosial ekonomi (Purwanti, 2010).

Potensi kelautan yang begitu melimpah belum mampu dikelola dengan baik untuk memberi kontribusi bagi pembangunan nasional, hal ini dikarenakan sektor perikanan tangkap masih dikuasai oleh nelayan kecil dan tradisional yang tinggal di wilayah pesisir laut. Nelayan tradisional umumnya memiliki tingkat pendidikan rendah sehingga tingkat teknologi, inovasi, dan informasi yang dimiliki juga masih tergolong rendah yang pada akhirnya menyebabkan produktivitas nelayan juga rendah (Purwanti, 2010).

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak pulau adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sendiri banyak sekali potensi sumber daya alam yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui. Sedangkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui antara lain perkebunan, pertanian, perikanan terutam sumber daya pesisir dan laut yang cenderung belum dimanfaatkan secara optimal. Sehingga masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki beragam mata pencaharian tergantung wilayah tempat tinggal masyarakatnya. Jika tinggal jauh dari pesisir laut banyak masyarakat bermata pencaharian sebagai petani namun

jika dekat dengan pesisir laut banyak masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan (Soewartoyo & Soetopo, 2009).

Mata pencaharian nelayan adalah jenis pekerjaan yang paling umum di wilayah pesisir. Sebagai seorang nelayan, pasti akan menghadapi berbagai masalah seperti keadaan ombak yang pasang surut, sengatan matahari hingga kecelakaan kapal dalam proses mencari dan menangkap ikan. Hal ini kemudian memiliki dampak signifikan terhadap hasil tangkap ikan juga harga ikan pada saat proses pemasaran. Pendapatan nelayan akan sedikit terpengaruh jika hasil tangkap sedikit dan harga ikan yang rendah dikombinasikan dengan output yang terbatas. Pemenuhan kebutuhan pangan manusia tidak lepas dari pengelolaan sumber daya laut, termasuk menjadi nelayan. Penangkapan ikan secara tradisional yang banyak dilakukan oleh masyarakat pesisir merupakan salah satu pekerjaan yang masih diwarnai oleh ketimpangan sosial.

Salah satu ciri terpenting dari produksi perikanan laut adalah berlangsung secara musiman (*seasonal production*). Produksi musiman mengalami perubahan yang disebabkan oleh cuaca dan iklim. Perbedaan iklim mencerminkan perbedaan pada musim, pertumbuhan ikan dan banyaknya jenis ikan (Saefudin, 1983). Ketergantungan hidup nelayan pada musim sangat tinggi hal ini disebabkan karena tidak setiap saat nelayan dapat melaut terutama pada musim ombak yang dapat terjadi selama musim tertentu dalam kurun waktu yang relatif lama yang berakibat pada berkurangnya pendapatan yang diperoleh nelayan. Musim ikan juga tidak terjadi sepanjang tahun, pada saat musim paceklik tiba akumulasi pendapatan yang diperoleh nelayan selama musim ikan tidak akan mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari rumah tangga nelayan. Oleh karena itu, kemungkinan ketimpangan sosial pada nelayan akan terus terjadi (Kusnadi, 2006).

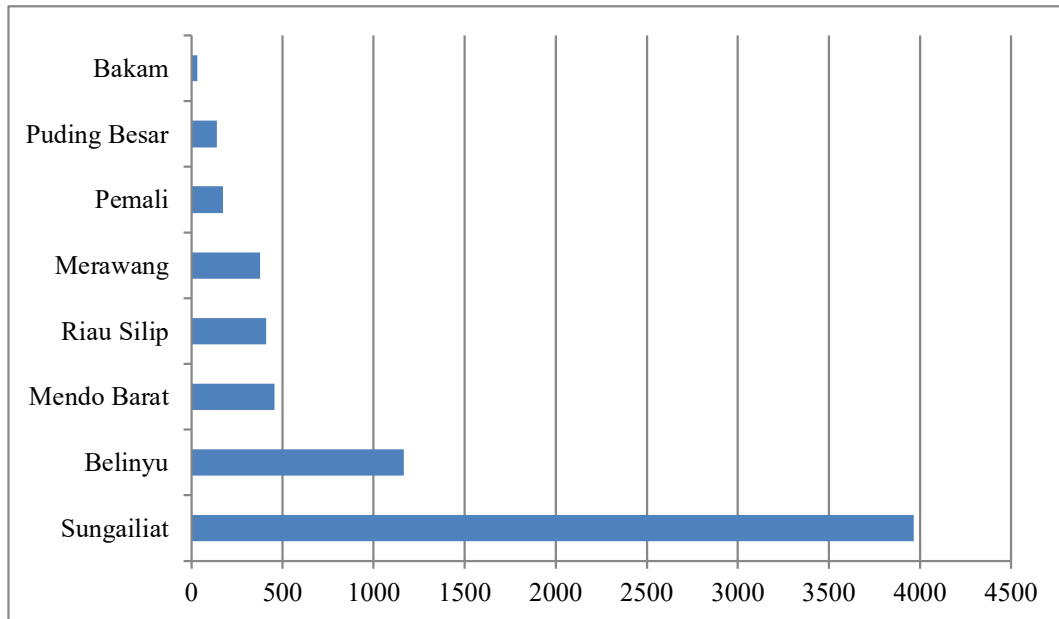
Penelitian Safitri menemukan bahwa nelayan tradisional tetap diwarnai ketimpangan sosial karena berbagai praktik yang tumpang tindih dengan kegiatan penangkapan ikan tradisional (Safitri, 2021). Peraturan pemerintah yang lemah, hasil tangkapan berkualitas rendah, dan kegagalan untuk memenuhi tuntutan keuangan mendasar para nelayan adalah faktor-faktor yang sangat berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi nelayan (Munandar, Teguh Aris Dermawan, 2020). Biasanya nelayan tradisional masih menggunakan alat tangkap tradisional seperti

perahu dua orang dengan motor tempel 5,5 tenaga kuda dengan membawa jaring ikan, pancing ikan, rawai dan bubu untuk melaksanakan kegiatan komersialnya (G. Goso & Anwar, 2017). Sehingga, kualitas hasil ikan tetap terjaga namun tidak dipastikan akan hasil yang melimpah karena semua alat yang digunakan masih tradisional.

Penggunaan alat yang masih tradisional tentu mempengaruhi kualitas dan hasil tangkapan ikan. Selain itu yang mempengaruhi kualitas dan hasil tangkapan ikan nelayan ialah musim, seperti musim cumi, musim ikan tongkol dan lain sebagainya. Biasanya pada musim-musim seperti itu, hasil tangkapan ikan hanya banyak pada ikan tertentu saja, misal musim cumi maka hasil penangkapan saat itu dominan cumi daripada hasil tangkapan ikan lainnya. Hal ini kemudian mempengaruhi kondisi sosial ekonomi dari masyarakat nelayan itu sendiri.

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh pembawa status. Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai dengan adanya saling kenal mengenal antar satu dengan yang lain, paguyuban, sifat kegotong royongan dan kekeluargaan. Menurut (Abdulsyani dalam Reddy 2013:12) kondisi sosial ekonomi yang dimiliki setiap orang itu berbeda-beda tergantung jenis aktivitas sosial yang dijalankan, pendapatan yang didapat, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki.

Salah satu wilayah pesisir laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menjadi tempat nelayan tradisional untuk memenuhi kondisi sosial ekonomi masyarakatnya adalah wilayah perairan laut Pantai Matras yang terletak di Kelurahan Matras, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka. Pantai Matras merupakan kawasan laut yang ada di Kabupaten Bangka terkenal dengan airnya yang jernih, pasirnya yang putih dan melimpahnya sumber daya alam flora dan fauna di dalamnya. Pantai Matras juga menjadi salah satu tempat wisata terbaik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Di Kabupaten Bangka memiliki 8 kecamatan yaitu Kecamatan Sungailiat, Mendo Barat, Bakam, Puding Besar, Belinyu, Riau Silip, Pemali dan Merawang. Berikut jumlah nelayan menurut kecamatan di Kabupaten Bangka.



**Gambar 1.1 Diagram Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka 2021**

*Sumber : Kabupaten Bangka Dalam Angka 2022*

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan jumlah nelayan yang ada di Kabupaten Bangka 6720 jiwa dan jumlah nelayan terbanyak ada di Kecamatan Sungailiat yaitu sebanyak 3.965 jiwa, disusul Belinyu 1.167 jiwa. Dengan jumlah setiap anggota keluarga nelayan 5-7 orang dengan pendapatan rata-rata perbulan sekitar Rp1.500.000-Rp2.000.000.

Masyarakat nelayan sangat bergantung pada hasil tangkapan atau budidaya hasil laut, mereka tinggal tidak jauh dari sumber penghidupannya yakni di pinggir laut seperti wilayah kelurahan Matras. Jadi apabila sumber daya alam yang menjadi tempat masyarakat nelayan dalam memenuhi kebutuhan sosial dan ekonominya terganggu maka kondisi sosial dan ekonominya akan berpengaruh.

Kehidupan masyarakat nelayan merupakan suatu keadaan nyata yang dapat diungkapkan melalui usaha mereka dan dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan, kondisi alam, tingkat pendidikan yang masih rendah, penggunaan alat tangkap yang masih tradisional dan kendala ekonomi seperti terbatasnya modal sehingga usaha tidak dapat berkembang, serta transportasi yang tidak menunjang dan kelembagaan ekonomi yang tidak mendukung sehingga posisi nelayan dalam penentuan hasil tangkap dan pemasaran sangat kurang. Pendapatan yang diperoleh rendah maka menjadi logis apabila tingkat pendidikan anak nelayan juga menjadi

rendah. Selain itu kebutuhan hidup yang paling mendasar bagi rumah tangga nelayan adalah pemenuhan kebutuhan pangan dan kelayakan perumahan (Kusnadi, 2006).

Kondisi seperti ini tidak lepas juga dari masalah-masalah pembangunan karena, dipengaruhi oleh berbagai aspek sosial ekonomi yang masih kurang dimengerti bahkan, ada yang tidak tahu sehingga sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat nelayan di pedesaan sehubungan dengan ini maka pembangunan perikanan harus dilakukan dengan cara pendekatan sosial ekonomi. Seperti beraktivitasnya Kapal Isap Produksi (KIP)/Ponton Isap Produksi (PIP) juga bisa mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan tradisional karna aktivitas KIP/PIP ini menimbulkan dampak baik secara sosial, lingkungan, maupun ekonomi sekitar seperti terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat nelayan, rusaknya ekosistem laut, hubungan sosial antar masyarakat memungkinkan terjadinya ketegangan karna perbedaan pendapat hingga hubungan gotong royong masyarakat nelayan antar sesama.

Menurut Mulyadi (2005:5) kondisi sosial ekonomi wilayah kelautan meliputi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha, pengembangan program dan kegiatan yang mengarah pada peningkatan dan pemanfaatan secara optimal dan lestari sumber daya wilayah kelautan, peningkatan kemampuan peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan, dan peningkatan pendidikan, pelatihan, riset dan pengembangan wilayah pesisir dan laut. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya alam yang melimpah di Indonesia dilakukan secara optimal maka akan menghasilkan kesejahteraan secara utuh dan menyeluruh sehingga akan menciptakan perekonomian yang sehat dan mendorong kesejahteraan masyarakat (Adiba, 2013).

Penelitian mengenai kondisi sosial ekonomi sudah banyak dilakukan dan menjadi fokus penelitian berbagai peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Basrowi dan Jauriyah (2010) dan Riza, Indra, Nasaruddin (2016) pada penelitiannya mengatakan kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat dari rumah yang ditempati, jenis pekerjaan yang dimiliki, serta tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah dibuktikan dengan banyak masyarakat yang tidak



bersekolah serta keterkaitan antara tingkat kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat kondisi sosial ekonomi, semakin tinggi pula tingkat pendidikan bagi anak. Pada penelitian mereka lebih memfokuskan bagaimana kondisi sosial ekonomi suatu masyarakat yang dapat dilihat melalui beberapa indikator dari kondisi sosial ekonominya. Berlandaskan penelitian terdahulu tersebut beberapa peneliti tersebut hanya menjelaskan indikator kondisi sosial ekonomi keluarga nelayan secara umum, jika dilihat dari sosiologisnya belum ditemukan penelitian yang relevan dengan yang peneliti lakukan. Namun penelitian terdahulu tersebut, tetap menjadi bahan referensi peneliti untuk memecahkan masalah kondisi sosial ekonomi keluarga nelayan tradisional Pantai Matras.

Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji kondisi sosial ekonomi dalam hubungan sosial, hubungan sosial yang dimaksud ialah suatu hubungan yang terbentuk dari aktivitas individu dan masyarakat nelayan maupun dengan perusahaan timah. Serta kondisi ekonomi masyarakat nelayan dalam meningkatkan kesejahteraannya. Kegiatan ekonomi yang dimaksud adalah usaha masyarakat dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya dengan melakukan aktivitas ekonomi yang kemudian mendapatkan penghasilan dan dari penghasilan ini akan menentukan kesejahteraan masyarakat nelayan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Tradisional Pantai Matras di Kelurahan Matras Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga nelayan tradisional Pantai Matras di Kelurahan Matras Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat ditarik tiga pertanyaan penelitian, yakni :

1. Bagaimana kondisi sosial yang berkembang pada masyarakat nelayan?
2. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat nelayan tradisional Pantai Matras di Kelurahan Matras Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga nelayan tradisional Pantai Matras.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui kondisi sosial yang berkembang pada masyarakat nelayan
2. Mengetahui kondisi ekonomi masyarakat nelayan tradisional Pantai Matras di Kelurahan Matras Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Umum**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap seluruh bidang ilmu pengetahuan sosiologi, terkhusus bidang sosiologi lingkungan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :

Sebagai bahan formulasi kebijakan pemerintah dalam menyusun, merencanakan, melaksanakan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Bumi Aksara.
- Abdulsyani. (2013). *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*. Jakarta: Fajar Agung.
- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.
- B. Matthew Milles, Michael Huberman, jhonny S. (2013). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*. Sage Publication.
- Bambang, R. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. BPFE.
- Bungin, B. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. . (2017). *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM PRESS.
- Kusnadi. (2006). *Akar Kemiskinan Nelayan*. LKIS.
- Mulyanto Sumardi, H. D. E. (2001). *Kemisikinan dan Kebutuhan Pokok*. CV Rajawali.
- Pujiwat, S. dan S. (1999). *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*. Gajah Mada University Press.
- Purwanti, P. (2010). *Model Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil*. UB Press.
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Bina Grafika.
- Sadono, S. (2006). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Rajagrafindo Persda.
- Saefudin, A. H. & A. M. (1983). *Tata Niaga Hasil Perikanan*. UI Press.
- Soeitoe, S. (1982). *Psikologi Pendidikan II*. FEUI.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Su'adah. (2005). *Sosiologi Keluarga*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2010). *CSR & COMDEV (Investasi Kreatif Perusahaan di Era*

*Globalisasi*. Alfabeta.

Sunarti, E. (2008). *Peningkatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga*.

Vemberiarto. (1882). *Sosiologi Pendidikan*. Yayasan Paramita.

## **Jurnal**

Adiba, E. M. (2013). *Peran dan Dampak Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Nelayan di Desa Grajaga Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi Perspektif Maqashid Syariah*. Univeristas Airlangga.

Endri Yunita, Pargito, R. M. S. (2018). Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Pantai Labuhan Jukung Krui Pasca Terbentuknya Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Studi Sosial*, 06, 1–10.

Equanti, D., & Bayuardi, G. (2018). Kondisi Sosial Ekonomi dan Kualitas Hunia Rumah Tangga Nelayan di Desa Kuala Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.31571/sosial.v5i1.854>

Erakapia, H. K., Tambani, G. O., & Pangemanan, J. F. (2018). KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA TATELI DUA KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA. *Akulturasi*, 6(12), 1007–1016.

Fatonah. (2013). *KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA NELAYAN DAN PEMENUHAN HAK ANAK (Studi. 53(9)*, 1689–1699.

G. Goso & Anwar, S. . (2017). Kemiskinan Nelayan Tradisional Serta Dampaknya Terhadap Perkembangan Kumuh. *ManaJemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3 (1), 25–37.

Gunawan, E. & A. I. (2018). Kehidupan Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga Serta Pola Pendidikan Anak Tenaga Kerja Indonesia Yang Bekerja Di Luar Negeri. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 6.

Hastanti, B. W., & Triantoro, R. G. N. (2012). Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea Wallacea Journal of Forestry Research. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 1(2), 149–164.

Hendrayana, & Hartanti, N. U. H. (2018). Dampak pelarangan penggunaan cantrang terhadap kondisi sosial ekonomi nelayan tegal. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS 2018*, 69–73.

Insyafrijal Insyafrijal , Muhammad Nasir, F. A. (2018). Dampak keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Aceh Timur terhadap sosial ekonomi masyarakat nelayan. *Depik: Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir Dan Perikanan*, 7(2), 100–110. <https://doi.org/10.13170/depik.7.2.10033>

- Juariyah, B. dan. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(1), 58–81.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mokoagow, D., Sondakh, S. J., & Wasak, M. P. (2019). Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Di Desa Bulawan Ii, Kecamatan Kotabunan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan)*, 7(1), 1059. <https://doi.org/10.35800/akulturasi.7.1.2019.24396>
- Munandar, Teguh Aris Dermawan, D. (2020). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Komunitas Nelayan Tradisional Untuk Kesejahteraan Sosial Ekonomi Di Lontar Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar SekMunandar, Teguh Aris Dermawan, D. (2020). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Komunitas Nelayan Tradisional Untuk Kesejahteraan Sosial Ekonomi Di Lontar Kabupaten Serang. Jurnal Eksistensi Pendidik*, 5, 126–133.
- Nurdin, S. (2010). Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nenas Di Desa Palaran Samarinda. *Jurnal Eksis*, 6(1).
- Prihandoko S, Amri Jahi, Darwis S. Gani, I.Gusti Putu Purnaba, Luky Adrianto, dan I. T. (2012). Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Artisanal di Pantai Utara Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 08(1), 83–91.
- Samsu. (2015). Dampak Pembangunan Pesisir Pantai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Abeli Kota Kendari. *Jurnal Al-Izzah*, 10(2), 114–129.
- Samsul, F. A. (2017). Studi Aktivitas Sosial dan Ekonomi Wilayah Pesisir di Kabupaten Wakatobi. *Buletin Sosek*.
- Soewartoyo, & Soetopo, T. (2009). Potensi Sumber Daya Alam dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kawasan Masyarakat Pesisir, Kabupaten Bangka. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, IV(2), 61–78. <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/download/185/217>